BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah inflasi dan suku bunga (BI *Rate*) mempengaruhi total pendapatan *murabahah, musyarakah,* dan *ijarah* pada bank syari'ah di Indonesia selama tahun 2010-2012. Inflasi dan suku bunga (BI *rate*) merupakan variabel makro yang menurut Menurut Revell (1979) dalam Febrina Dwijayanthy dan Prima Naomi (2009) yaitu adanya hubungan antara profitabilitas bank dengan inflasi. Selain itu menurut (Bourke,1989; Molyneux & Thornton,1992) dalam Febrina Dwijayanthy dan Prima Naomi (2009) melihat adanya hubungan positif antara inflasi atau suku bunga jangka panjang dengan profitabilitas bank.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Bedasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa penelitian ini dari masing-masing hipotesis secara keseluruhan memiliki data terdistribusi normal.
b. Berdasarkan hasil analisis regresi uji t menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga (BI *rate*) berpengaruh secara signifikan positif terhadap total pendapatan *murabahah, musyarakah,* dan *ijarah.* Kecuali pada uji t antara inflasi dengan *murabahah* yang menunjukkan hasil signifikan negatif.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Inflasi berpengaruh negatif terhadap pendapatan *murabahah*

   Secara umum dimana inflasi terjadi karena disebabkan oleh bertambahnya uang yang beredar dimasyarakat sehingga daya beli dari uang tersebut menjadi turun dan menyebabkan harga barang-barang menjadi naik. Kaitannya dengan pendapatan *murabahah* adalah bahwa pada saat inflasi mengalami kenaikan, maka harga barang-barang menjadi naik dan menyebabkan sedikit atau menurunnya peminat *murabahah*. Karena masyarakat berfikir bahwa kenaikan harga barang terjadi secara keseluruhan baik pada yang dijual dipasaran maupun dari bank syariah itu sendiri.

2. Inflasi berpengaruh positif terhadap pendapatan *musyarakah*

   Banyak pelaku bisnis yang melihat kondisi bahwa kenaikan barang-barang terjadi secara keseluruhan maka beberapa masyarakat memanfaatkan peluang dengan memilih untuk melakukan bisnis atau *partnership* terutama dengan bank syariah karena bank syariah itu sendiri dinilai lebih menguntungkan dari segi bagi hasilnya. Pelaku bisnis *musyarakah* akan cenderung untuk melakukan bisnis yang berhubungan dengan kebutuhan primer masyarakat, misalnya mekanan dll. Jadi dapat disimpulkan bahwa total pendapatan *musyarakah* juga tidak lepas dari pengaruh inflasi.

3. Inflasi berpengaruh positif terhadap pendapatan *ijarah*

Beberapa pendapat mengemukakan bahwa inflasi itu disebabkan oleh terjadinya ketidakelastisan *supply* atau produksi bahan makanan di dalam negeri. Kaitannya dengan pendapatan *ijarah* adalah bahwa masyarakat yang faham dan mengerti sebab-sebab terjadinya inflasi tersebut sesuai dengan pada umumnya, mereka akan memanfaatkan peluang ini dengan dalih untuk ikut menjaga kestabilan perekonomian negara salah satunya dengan membuka usaha lewat *ijarah* karena dinilai cukup hemat untuk memulai sebuah usaha. Dimana usaha ini dilakukan untuk mencukupi *supply* makanan yang kurang dalam negeri. Sehingga pada saat inflasi mengalami kenaikan, maka total pendapatan *ijarah* pada bank syariah juga akan naik.

4. Suku bunga (BI *Rate*) berpengaruh positif terhadap pendapatan *murabahah*

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori klasik tentang suku bunga bahwa semakin tinggi suku bunga keinginan masyarakat untuk melakukan investasi juga semakin kecil. Karena pengusaha akan menambah pengeluaran investasinya apabila keuntungan yang diharapkan dari investasi lebih besar dari suku bunga yang harus dibayar untuk dana investasi. Dengan meningkatnya suku bunga bank konvensional, maka masyarakat enggan untuk meminjam uang atau melakukan kredit pada bank konvensional karena akan memberatkan pembayaran kreditnya dan lebih memilih untuk melakukan kredit pada perbankan syari'ah yang tidak

menggunakan sistem bunga yang akan memberatkan biaya pengeluaran melainkan bagi hasil. Jadi dapat disimpulkan bahwa total pendapatan *murabahah* dipegaruhi oleh tingkat suku bunga (BI *Rate*).

5. Suku bunga (BI *Rate*) berpengaruh positif terhadap pendapatan *musyarakah*

   Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori klasik tentang suku bunga bahwa semakin tinggi suku bunga keinginan masyarakat untuk melakukan investasi juga semakin kecil. Karena pengusaha akan menambah pengeluaran investasinya apabila keuntungan yang diharapkan dari investasi lebih besar dari suku bunga yang harus dibayar untuk dana investasi. Bagi masyarakat yang menginginkan meminjam uang atau melakukan kredit untuk menjalankan sebuah bisnis, tentunya mereka jauh lebih memilih untuk meminjam uangnya pada bank syari'ah karena system bagi hasilnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa total pendapatan *musyarakah* dipengaruhi oleh tingkat suku bunga (BI *Rate*).

6. Suku bunga (BI *Rate*) berpengaruh positif terhadap pendapatan *ijarah*

   Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori klasik tentang suku bunga bahwa semakin tinggi suku bunga keinginan masyarakat untuk melakukan investasi juga semakin kecil. Karena pengusaha akan menambah pengeluaran investasinya apabila keuntungan yang diharapkan dari investasi lebih besar dari suku bunga yang harus dibayar untuk dana investasi. Bagi masyarakat yang menginginkan untuk melakukan usaha atau menjalankan sebuah bisnis, kebanyakan dari mereka akan melakukan

transaksi *ijarah* karena dinilai lebih menguntungkan jika dilihat dari segi modal untuk memulai usaha. Hanya dengan mengganti sewa atas alat atau barang sewa sesuai kesepakatan diawal dengan seberapa besar manfaat yang dihasilkan atas barang sewaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa total pendapatan *ijarah* dipengaruhi oleh tingkat suku bunga (BI *Rate*).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kenaikan atau penurunan variabel makro seperti inflasi dan suku bunga (BI *Rate*) dapat digunakan untuk memprediksi nilai dari total pendapatan *murabahah, musyarakah,* dan *inflasi* pada bank-bank syari'ah di Indonesia karena pada keseluruhan uji mengatakan semuanya cenderung berpengaruh positif dan hanya satu hipotesis saja yang berpengaruh negatif. Selain itu, banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi total pendapatan *murabahah, musyarakah,* dan *inflasi* misal faktor eksternal seperti minat masyarakat terhadap produk-produk perbankan syari'ah, sosialisasi tentang produk-produk perbankan syari'ah kepada masyarakat yang masih belum optimal, prinsip keyakinan beragama yang menjadi salah satu pertimbangan bagi non-muslim yang ingin menikmati produk-produk dari perbankan syari'ah tersebut.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan itu antara lain :

- Kesulitan mendapatkan sampel bank umum syari'ah yang mempunyai pendapatan *murabahah, musyarakah,* dan *ijarah* secara berturut-turut dalam satu bulan dalam setahun.
- Beberapa bank umum syari'ah baru berdiri pertengahan dari tahun penelitian.
- Masih sedikit penelitian terdahulu yang mengangkat judul seperti yang diteliti penulis.

5.3 Saran

Adanya beberapa keterbatasan-keterbatasan tersebut, untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih menguatkan hasil penelitiannya. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya agar lebih mempertimbangkan variabel-variabel yang akan menjadi objek penelitian dengan baik sehingga dalam penelitian, sampel yang akan diuji tidak akan kehilangan sampel terlalu banyak karena kriteria pemilihan sampel.
2. Lebih memperhatikan kriteria pemilihan sampel yang sesuai dengan judul yang diusung.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel secara keseluruhan (seluruh lembaga keuangan berbasis syari'ah) dan tidak hanya terbatas pada

bank umum syari'ah saja. serta memperpanjang periode pengamatan untuk dapat memperoleh data yang lebih lengkap dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan dan menambahkan variabel-variabel baru yang dapat memprediksi total pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah*. Sehingga penelitian yang dilakukan tidak hanya terbatas pada variabel yang sudah digunakan dalam penelitian.
5. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu memperbanyak penelitian-penelitian terdahulu untuk memperkuat argument serta hasil penelitian kemudian.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an dan tafsir

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Semarang PT Kumudasmoro Grafindo, 1994.

Antonio, Syafi'ie. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek,* Jakarta: Gema Insani.

Arifin Johar dan Fakhruddin Muhammad, *Kamus istilah pasar modal,Akuntansi,keuangan dan perbankan,* , Jakarta : PT Elex Media Komputindo ,1999, hlm 335.

A.Karim , Adiwarman *Ekonomi Makro Islam* , Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada ,2007, hlm 55.

Boediono , *Ekonomi Moneter* , edisi III , cet. ke-11 (Yogyakarta BPFE , 2001), hlm. 167.

Downes, J. & Goodman, J. E. (1994). *Kamus Istilah Keuangan dan Investasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo

DSAK IAI. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 102 tentang Akuntansi Murabahah.* Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Penerbit Salemba.

DSAK IAI. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 106 tentang Akuntansi Musyarakah.* Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Penerbit Salemba.

DSAK IAI. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 107 tentang Akuntansi Ijarah.* Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Penerbit Salemba.

Febrina Dwijayanthy dan Prima Naomi. 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan NilaiTukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007.* Vol. 3 (2),:87-98, 2009

Ghozali, Imam, 2006, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**,Edisi 4, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Gupta, K.L., "Aggregate Saving , Financial Intermediation , and Interest Rate " *Review of Economics and Statistics* , Vol. 69 No. 2 ,(Mei 1987),

Guritno Mangkoesoebroto, dan Algifari, *Teori Ekonomi Mskro* , edisi III (Yogyakarta : STIE YKPN,1998), hlm.165.

Herlambang, Teddy dkk. *Ekonomi makro : Teori,Analisis dan Kebijakan* , Jakarta: Gramedia .2001, hlm 119-120 .

Ikatan Akuntan Indonesia, Pernyataan Starndar Akuntansi Keuangan No. 59: *Akuntansi Perbankan Syariah.* Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 102: *Akuntansi Murabahah* . Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 106: *Akuntansi Musyarakah*

Johar Arifin & Muhammad Fakhruddin. 1999. *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Hlm 335.

Kiryanto, R. (2007). *Langkah Terobosan Mendorong Ekspansi Kredit*. Economic Review No. 208. [Online] diakses di http://www.bni.co.id/portals/ pada tanggal 24 Desember 2009.

Lewis dan Alqoud. 2001. *Perbankan Syariah, Praktik dan Prospek (terjemahan)* PT.Serambi Ilmu Semesta. Jakarta

Martha Tona. 2012. *Akuntansi Akad Ijārah Muntahiyyah Bittamlik: Perspektif Metode Maqashid Al Syariah.* Media Mahardika. Vol 10, No. 2, Januari

Nurhayati, Sri & Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah di Indonesia.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Nursilah Ahmad and Syazwani Abd Rahim. 2013. *Sukuk Ijarah vs. Sukuk Musyarakah: Investigating Post-Crisis Stock Market Reactions . International Journal of Humanities and Management Sciences (IJHMS) Volume 1, Issue 1 (2013) ISSN 2320–4044 (Online)*

Prathama Rahardja ,dan Mandala Manurung , *Teori Ekonomi Makro : Suatu Pengantar , edisi II (*Jakarta : FE UI , 2004), hlm.155.

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan,* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia .hlm 276

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. Hlm 6-15

Sukirno,Sadono.2003 .*Makro Ekonomi : Teori Pengantar* , Edisi ke-3 , Jakarta : Rajawali Pers

_____ .2004 *Makro Ekonomi : Teori Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers hlm, 333

Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan.

Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-

Undang No.7 tentang Perbankan

Zainul Arifin.2002. *Dasar-Dasar Manajemen bank Syariah.* Jakarta.

www.bi.go.id

www.muamalatbank.com

www.muamalat.co.id